

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif. Menurut Notoadmodjo (2018) definisi dari penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan suatu peristiwa di masyarakat. Penelitian dengan metode kualitatif digunakan untuk melakukan penelitian terhadap keadaan obyek secara alami dengan peneliti sebagai instrumen utama, pengumpulan datanya menggunakan teknik triangulasi, analisis data yang memiliki sifat induktif, serta memberikan hasil dengan makna sebagai fokus utama (Sugiyono, 2022).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan *cross sectional*. Definisi dari rancangan *cross sectional* yaitu penelitian yang digunakan untuk meninjau dinamika hubungan diantara sejumlah sebab risiko dengan dampak menggunakan teknik pendekatan, pengamatan ataupun pengumpulan data di waktu yang bersamaan (Notoadmodjo, 2018).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul dengan alamat Jl. Jend. Sudirman No.124, Nyangkringan, Bantul, Kec. Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu pelaksanaan dari penelitian ini yaitu pada bulan Maret sampai Juli 2023.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek**

Peneliti melaksanakan penelitian dengan 1 petugas *coding* di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul sebagai subjek penelitian.

##### **2. Obyek**

Populasi merupakan wilayah generalisasi meliputi obyek dan subyek yang memiliki keunikan kemudian ditentukan untuk dipelajari oleh peneliti dan

diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi pada penelitian ini yaitu rekam medis pasien rawat inap kasus cedera kepala tahun 2022 di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul yang berjumlah 313. Pelaksanaan Penelitian ini menggunakan sampel yang ditentukan secara acak oleh peneliti dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{313}{1 + (313 \times 0,1^2)}$$

$$n = 75,786$$

Keterangan:

n : besar sampel

N: besar populasi

e : tingkat kepercayaan yang diinginkan

Jadi objek pada penelitian ini yaitu rekam medis pasien rawat inap kasus cedera kepala di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul yang berjumlah 76.

#### D. Definisi Istilah

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi Istilah	Pengumpulan Data
1.	Ketepatan	Ketepatan penentuan kode diagnosis utama kasus cedera pada kepala sesuai <i>ICD-10</i> . (Ketepatan sampai karakter ke-5 pada diagnosis blok S02 dan blok S06 pada penentuan kode bab XIX serta ketepatan sampai karakter ke-5 kode penyebab luar bab XX)	Data Sekunder
2.	Pengodean	Cara penentuan kode yang dilakukan oleh petugas <i>coding</i> serta faktor yang mempengaruhi ketepatan petugas <i>coding</i> dalam menentukan kode (faktor di kelompokkan berdasarkan 5 kategori meliputi manusia, mesin, bahan baku, metode, dan lingkungan)	Observasi dan Wawancara
3	Diagnosis Cedera Kepala	Diagnosis cedera kepala dan penyebab terjadinya cedera pada rekam medis yang dapat dilihat dari lembar ringkasan masuk (diagnosis) dan lembar anamnesa atau lembar khusus gawat darurat (penyebab terjadinya cedera)	Data Sekunder

## E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Data dalam penelitian dikumpulkan dengan menggunakan alat berupa: lembar *checklist* untuk mencatat hasil studi dokumentasi ketepatan pengodean di rekam medis, lembar *checklist* untuk mencatat hasil observasi proses pengodean, pedoman wawancara yang berisi daftar beberapa pertanyaan yang sebelumnya telah disusun untuk digunakan sebagai pedoman dalam melakukan wawancara, buku catatan yang digunakan untuk mencatat informasi penting dalam proses pengambilan data, alat pendukung yang digunakan untuk merekam proses wawancara, serta kamera *handphone* untuk dokumentasi dalam proses penelitian.

### 2. Metode Pengumpulan Data

#### a. Penelusuran Data Sekunder

Menurut Wirawan (2023) penelusuran data sekunder termasuk satu diantara teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi dalam pengambilan data dengan cara menyalin data yang telah tersedia ke dalam *form* isian yang telah disusun. Pelaksanaan penelitian menggunakan rekam medis dari pasien rawat inap kasus cedera kepala tahun 2022 dan SPO pengodean di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul sebagai data sekunder.

#### b. Pengamatan

Pengamatan pada penelitian dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang telah direncanakan meliputi melihat, mendengar, dan mencatat beberapa tingkat dari kegiatan atau suatu kondisi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteiti (Notoadmodjo, 2018). Pada penelitian ini yang akan diamati adalah proses pengodean diagnosis cedera kepala oleh petugas *coding* di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul.

#### c. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai koordinator pengolahan data dan petugas *coding* dengan menggunakan wawancara terstruktur.

Dalam wawancara ini peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan pada pedoman wawancara.

## **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Menurut Sugiyono (2022) triangulasi dapat dilakukan untuk menguji kepercayaan dari data yang dihasilkan pada penelitian kualitatif.

### **1. Triangulasi Sumber**

Pengujian kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan cara memeriksakan kepada beberapa sumber dari hasil data yang didapat (Sugiyono, 2022). Hasil data yang didapat dalam penelitian ini akan diuji oleh peneliti dengan triangulasi sumber kepada koordinator pengolahan data dengan cara memeriksakan data yang didapat dengan menggabungkan hasil wawancara sumber lainnya. Untuk hasil studi dokumentasi ketepatan pengodean cedera kepala dan penyebab luar akan ditriangulasikan kepada ahli *coding*.

### **2. Triangulasi Teknik**

Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi teknik dengan cara menggunakan beberapa teknik yang tidak sama untuk memeriksakan data kepada sumber yang sama (Sugiyono, 2022). Cara triangulasi teknik pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan pemeriksaan data yang didapat dengan membandingkan data hasil studi dokumentasi, observasi, dan wawancara.

## **G. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pada penelitian ini tahapan pertama yang dilakukan peneliti untuk mengolah data hasil wawancara adalah dengan mengubah data hasil wawancara dari bentuk audio menjadi tulisan atau transkrip, tahapan selanjutnya yaitu peneliti memeriksa ulang transkrip hasil wawancara, kemudian mengubah transkrip hasil wawancara ke dalam bentuk kode dan mengelompokkan berdasarkan karakteristiknya, selanjutnya peneliti membuat analisis diagram

*fishbone*, kemudian memberikan penjelasan terkait hasil, dan menarik kesimpulan dari penjelasan.

Untuk mengolah hasil data studi dokumentasi langkah yang dilakukan peneliti yaitu memasukkan data yang telah didapat pada lembar studi dokumentasi ketepatan pengodean ke dalam *excel* kemudian menghitung persentase ketepatan dari pengodean dengan menggunakan rumus *excel*.

## 2. Analisis Data

Tahapan yang dilakukan untuk menganalisis data dengan Model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2022), meliputi reduksi data, penyajian data, dan membuat kesimpulan. Beberapa tahapan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini untuk menganalisis data hasil wawancara terkait faktor yang mempengaruhi ketepatan pengodean cedera kepala dan penyebab luar meliputi:

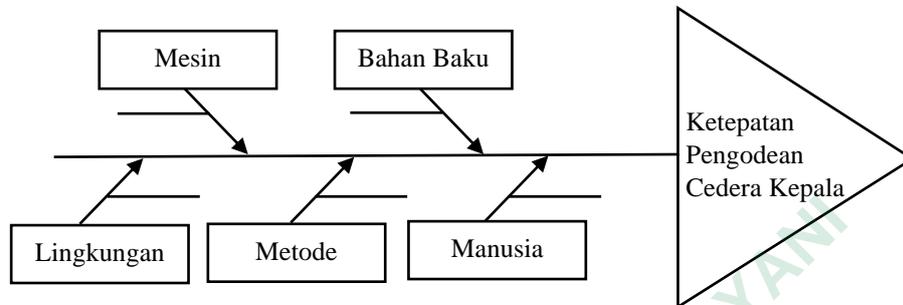
### a. Reduksi Data

Peneliti akan memilih data yang penting kemudian mengelompokkan data tersebut berdasarkan beberapa kategori. Kategori yang digunakan pada penelitian ini ada 5 yaitu: manusia, mesin, bahan baku, metode, dan lingkungan. Manusia terkait dengan petugas *coding*, mesin terkait dengan alat yang digunakan dalam proses pengodean, bahan baku terkait dengan kelengkapan informasi yang dibutuhkan untuk pengodean, metode terkait dengan prosedur pengodean atau Standar Operasional Prosedur (SPO), serta lingkungan terkait dengan kondisi tempat kerja dalam proses pengodean.

### b. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, peneliti akan menganalisis data yang telah dikelompokkan berdasarkan 5 kategori (manusia, mesin, bahan baku, metode, dan lingkungan) dengan menggunakan diagram *fishbone* kemudian membuat narasi agar lebih mudah untuk dipahami.

Berikut merupakan rancangan diagram *fishbone* ketepatan pengodean cedera kepala:



Gambar 3. 1 Rancangan *Diagram Fishbone*

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir yang peneliti lakukan untuk menganalisis data adalah mengambil kesimpulan dari data yang telah dinarasikan.

## H. Etika

### 1. Menghargai harkat dan martabat manusia

Sebelum dilakukan penelitian, informan akan mendapatkan informasi terkait jalannya penelitian dan akan diberikan lembar persetujuan. Dalam hal ini informan bebas tanpa paksaan untuk menentukan bersedia atau tidak untuk berpartisipasi dalam penelitian. Selain itu, penulis akan menjaga privasi dari informan dan data identitas pasien dengan mengungkapkan data yang diperoleh hanya dengan simbol atau kode tanpa mencantumkan nama.

### 2. Memenuhi aspek keadilan

Pada pelaksanaan penelitian ini subyek akan diberi perlakuan dan mendapat keuntungan yang sama tanpa dibedakan oleh peneliti.

### 3. Memenuhi aspek kemanfaatan

Dalam penelitian ini peneliti akan melaksanakan penelitian secara hati-hati dan mematuhi ketentuan dengan harapan mendapatkan manfaat yang maksimal dan meminimalkan resiko yang terjadi.

## **I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah**

### **1. Persiapan**

Pada tahap persiapan peneliti menentukan topik penelitian dan mengajukan judul kepada pembimbing, setelah mendapatkan ACC dari pembimbing peneliti mulai mulai menyusun proposal penelitian dan mengurus surat izin studi pendahuluan di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul, ketika telah mendapatkan balasan dari rumah sakit maka peneliti melakukan studi pendahuluan, kemudian peneliti melanjutkan penyusunan proposal, setelah melalui beberapa tahapan bimbingan dan mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing maka peneliti akan mengikuti ujian proposal, selanjutnya peneliti menyempurnakan proposal, setelah perbaikan proposal dikonsultasikan dan surat izin penelitian mendapatkan persetujuan oleh dosen pembimbing dan penguji maka surat tersebut kan diserahkan ke Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul. Selanjutnya ketika peneliti telah mendapat izin persetujuan melakukan penelitian dari rumah sakit maka peneliti akan melakukan penelitian.

### **2. Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan proses penelitian meliputi studi dokumentasi, observasi, dan wawancara untuk mengumpulkan data.

### **3. Penyusunan Laporan**

Pada tahap penyusunan laporan peneliti melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh untuk menghasilkan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, kemudian hasil tersebut akan disusun ke dalam laporan. Setelah peneliti melakukan bimbingan dan revisi maka akan mengajukan untuk sidang hasil kemudian melakukan revisi hasil akhir laporan.